

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DAN BI-RATE  
TERHADAP DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA PT. BANK  
SYARIAH MANDIRI**



Oleh :

**Siska Saraswati**

**NIM 1526100146**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN  
Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Perbankan  
Syariah (A.Md)**

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

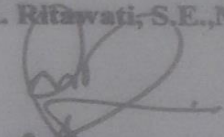
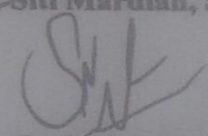
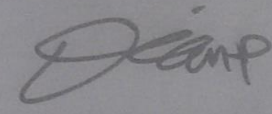
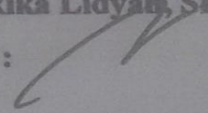
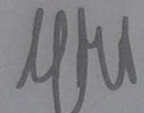
**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**  
**PROGRAM D3 PERBANKAN SYARIAH**

**Nama** : Siska Saraswati  
**NIM/Jurusan** : 1526100146/D3 Perbankan Syariah  
**Judul Tugas Akhir** : Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate Terhadap Deposito Mudharabah Pada PT.Bank Syariah Mandiri

Telah diterima dalam ujian munaqosyah pada hari/tanggal : Kamis, 07 Juni 2018

**PANITIA UJIAN MUNAQOSAH**

<b>Tanggal</b>	<b>Pembimbing Utama</b> : RA. Ritawati, S.E., M.H.I t.t : 
<b>Tanggal</b>	<b>Pembimbing Kedua</b> : Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.Sh t.t : 
<b>Tanggal</b>	<b>Penguji Utama</b> : Dr. Qodariah Barkah, M.H.I t.t :
<b>Tanggal</b>	<b>Penguji Kedua</b> : Dian Pertiwi, S.E.I., M.S.I t.t : 
<b>Tanggal</b>	<b>Ketua Sidang</b> : Rika Lidyah, SE., M.Si t.t : 
<b>Tanggal</b>	<b>Sekretaris</b> : Aryanti, SE., M.M t.t : 





UIN  
RADEN FATAH  
PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Siska Saraswati  
Nim/Jurusan : 1526100146/ D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Bi-Rate Terhadap Deposito  
*Mudharabah* Pada PT.Bank Syariah Mandiri.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhir agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Juli 2018

Penguji Utama

Dr. Qodariah Barkah, M.H.I  
NIP. 197011261997032002

Penguji Kedua

Dian Pertiwi, S.E.I., M.S.I  
NIP.199212022018012004

Mengetahui  
Wakil Dekan I

Dr. Maftukhatu Solikhah, M.Ag  
NIP.197509282006042001

NOTA DINAS

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Tugas Akhir berjudul :

Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT.Bank Syariah Mandiri

Yang ditulis oleh :

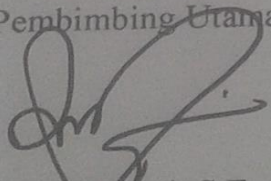
Nama : Siska Saraswati  
NIM : 1526100146  
Program : D3 Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

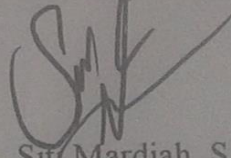
Palembang, Juli 2018

Pembimbing Utama,



RA. Ritawati, S.E., M.H.I  
NIP. 197206172007102004

Pembimbing Kedua,



Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.S.h  
NIP.198110192017012016





PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

*Jln. Prof. KH ZaenalAbidinFikri No.1 KM 3,5 Palembang (30126). Telp. (0711)  
353347*

---

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Siska Saraswati  
Nim : 1526100146  
Jurusan : D3 Perbankan Syaria' ah  
Judul : Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate Terhadap Deposito  
*Mudharabah* Pada PT.Bank Syariah Mandiri

Palembang, Juli 2018  
Ketua Program Studi,

Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si  
NIP. 197803272003121003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

**Tugas Akhir Berjudul** : Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate Terhadap  
Deposito *Mudharabah* Pada PT.Bank Syariah  
Mandiri  
**Ditulis Oleh** : Siska Saraswati  
**NIM** : 1526100146

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Ahli Madya Perbankan Syariah  
(A.Md)

Palembang, Juli 2018

Dekan

Dr. Oodariah Barkah, M.HI  
NIP.197011261997032002



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siska Saraswati

Nim : 1526100146

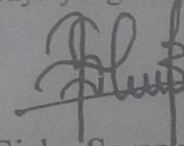
Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate Terhadap  
Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Menyatakan bahwa, tugas akhir ini merupakan karya sendiri dan isi dalam tugas akhir tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain atau kelompok lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan dan sepanjang pengetahuan kami juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain atau kelompok lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebut dalam daftar pustaka.

Palembang, Juni 2018

Saya yang menyatakan



Siska Saraswati

1526100146



## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya salah satu produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah yaitu deposito *mudharabah* adalah jenis investasi berjangka pada bank yang menggunakan akad bagi hasil. Adanya deposito *mudharabah* memberikan pilihan kepada masyarakat untuk memilih apakah menginvestasikan dannya pada deposito bank konvensional yang keuntungannya mengacu pada bunga atau deposito *mudharabah* yang mengacu pada bagi hasil nasabah akan membandingkan tingkat bagi hasil yang diperoleh dari deposito *mudharabah* dengan suku bunga deposito bank konvensional. Faktor-faktor seperti tingkat bagi hasil dan Bi-Rate yang diperkirakan mempengaruhi jumlah deposito.

Penelitian ini mencoba mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Deposito *mudharabah* di PT.Bank Syariah Mandiri. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Tingkat bagi hasil ( $X_1$ ) dan Bi-Rate ( $X_2$ ) terhadap Deposito *Mudharabah* (Y). Populasi dari penelitian ini adalah PT.Bank Syariah Mandiri. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan triwulan PT.Bank Syariah Mandiri selama 8 periode yaitu periode 2010-2017 berjumlah 32 sampel. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable Tingkat bagi hasil dan Bi-Rate secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*. Hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa kedua variable bebas mempengaruhi variable terikat sebesar 30,4% dan sisanya 69,6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Tingkat Bagi Hasil, Bi-Rate dan Deposito *Mudharabah*



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“pendaki yang sampai ke puncak hanyalah yang tangguh. Pejuang yang sampai ke kesuksesan hanyalah yang sabar dan kita diberi pilihan menjadi manusia yang mudah rapuh oleh tantangan atau justru menghebat seiring hebatnya rintangan. Percayalah badai selalu menyisakan pohon-pohon terkuat”*

*Allhamdulillahirobbil ‘alamin. Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :*

- *Kedua orang tuaku Ayahanda Agus Salim dan Ibunda Muji Masda yang selalu mendoa’kan dan menyemangatiku terus tanpa henti*
- *Saudara laki-lakiku Aldo Reynaldi yang selalu mendoa’kan dan menyemangatiku tanpa henti*
- *Sahabat-sahabat kesayanganku ( Pramita, Novi Saputriani, Rosi Intan Gusmita, Veni Syawitri, Wiwik Suryani dan Patma ) serta teman-teman angkatan 2015 D3 Perbankan Syariah terkhusus DPS 4*
- *Dan almamater kebanggaanku UIN Raden Fatah*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan seluruh umat Islam pengikut jalan dan suri tauladannya yang baik. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan syukur Allhamdulillah untuk setiap dan semua anugrah tiada terkira yang telah diberikan kepada penulis selama ini sehingga dapat melalui proses studi yang sangat tidak mudah ini dan menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate Terhadap Deposito Mudharabah pada PT.Bank Syariah Mandiri** guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di UIN Raden Fatah Palembang program studi D3 Perbankan Syariah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan kepada :

1. Kedua Malaikat Hidupku Ayahanda Agus Salim dan Ibunda Muji Masda, yang selalu menjadi motivasi, inspirasi, penyemangat dan tiada henti memberikan dukungan baik materi dan moral serta doanya untukku.
2. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, Phd, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Qodariah Barikah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si selaku ketua prodi jurusan D3 Perbankan Syariah.
5. Bapak Muhammadinah, S.E., M.Si selaku pembimbing akademik



6. Ibu RA. Ritawati, S.E., M.H.I, selaku Sekretaris Program Studi D3 Perbankan Syariah sekaligus sebagai Pembimbing Utama.
7. Ibu Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.S.H selaku dosen pembimbing kedua.
8. Seluruh dosen dan Staf D3 Perbankan Syariah terimakasih atas ilmu dan pelajaran yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh di UIN Raden Fatah Palembang.
9. Adik laki-laki saya Aldo Rinaldi yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi kepadaku.
10. Sahabat-sahabat tercintaku Pramita, Rosi Intan Gusmita , Novi Syaputri , Veny Syawitri, Hartanti Yunita dan Wiwik Suryani yang telah sangat berperan penting selama proses pembuatan Tugas Akhir ini ,berbagi suka dan duka selama dibangku perkuliahan.
11. Teman dekatku R. Deki Apriansyah yang selalu menjadi tempatku bercerita, memberi warna pesan dan kesan tersendiri selama diproses perkuliahanku .
12. Seluruh teman-teman sekelas di DPS 4 tahun 2015 semoga keberhasilan dan kesuksesan senantiasa mengiringi langkah kaki kita.
13. Almamaterku D3 Perbankan Syariah UIN Raden FATAH Palembang beserta segenap angkatan.

Terimakasih atas kebaikan dan keiklasan yang telah diberikan kepada penulis, penulis bedo'a dan berikhtiar karena hanya Allah SWT lah yang bisa membalas kebaikan untuk semuanya. Demikianlah yang dapat saya sampaikan penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, Juli 2018

Siska Saraswati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>IZIN PENJILIDTAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTODAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Tingkat Bagi Hasil .....	11
1. Pengertian Tingkat Bagi Hasil .....	11
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil.....	13
3. Indikator Tingkat Bagi Hasil.....	13
B. Bi-Rate.....	15



1. Pengertian Bi-Rate.....	15
2. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Bi-Rate .....	15
3. Indikator Bi-Rate .....	15
C. Deposito <i>Mudharabah</i> .....	18
D. Telaah Pustaka .....	24
E. Kerangka Berfikir.....	26
F. Pengembangan Hipotesis.....	26
1. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> ....	26
2. Pengaruh Bi-Rate Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> .....	27
3. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan Sumber Data .....	30
1. Jenis Data .....	30
2. Sumber Data.....	30
B. Populasi dan Sampel .....	31
1. Populasi .....	31
2. Sampel .....	31
C. Teknik Pengumpulan Data .....	32
1. Metode Dokumentasi.....	32
2. Teknik Pengamatan Atau Observasi .....	32
D. Variabel-Variabel Penelitian.....	33
1. Variabel Independen (Variabel X) .....	34
2. Variabel Dependent (Variabel Y).....	34
E. Teknik Analisis Data .....	34
1. Uji Asumsi Klasik .....	34
a. Uji Normalitas .....	34
b. Uji Autokorelasi .....	35
c. Uji Multikolinieritas.....	36
d. Uji Heterokedastisitas .....	36

2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	37
3. Uji Hipotesis.....	38
a. Uji T .....	38
b. Uji F .....	39
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
B. Statistik Deskriptif.....	41
1. Tingkat Bagi Hasil.....	42
2. Bi-Rate .....	42
3. Deposito <i>Mudharabah</i> .....	43
C. Hasil Analisis Data.....	44
1. Uji Asumsi Klasik .....	44
a. Uji Normalitas .....	44
b. Uji Autokorelasi .....	46
c. Uji Multikolinieritas.....	46
d. Uji Heterokedastisitas .....	47
2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	48
3. Uji Hipotesis.....	51
a. Uji T .....	51
b. Uji F .....	52
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
D. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	53
1. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> ....	53
2. Pengaruh Bi-Rate Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> .....	55
3. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> .....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	58



**DAFTAR PUSTAKA ..... 60**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Pemikiran.....	26
4.1 Uji Normalitas .....	45
4.2 Uji Heterokedastisitas .....	48

## DAFTAR TABEL

1.1 Perkembangan Deposito <i>Mudharabah</i> PT.Bank Syariah Mandiri .....	5
1.2 Research Gap Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito <i>mudharabah</i> .....	6
1.3 Research Bi-Rate Terhadap Deposito <i>mudharabah</i> .....	7
2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	23
2.3 Penelitian Terdahulu .....	24
4.1 Statistik Deskriptif Tingkat Bagi Hasil .....	42
4.2 Statistik Deskriptif BI-Rate .....	42
4.3 Statistik Deskriptif Deposito <i>Mudharabah</i> .....	43
4.4 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	45
4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	46
4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	49
4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
4.9 Hasil Uji T .....	52
4.10 Hasil Uji F .....	53
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	51

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di negara maju bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara. Di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank. Bank merupakan lembaga yang di percaya masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dana secara aman. Di sisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat, bank dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang peminjam dapat memenuhi syarat yang telah di berikan oleh bank.<sup>1</sup>

Saat ini perbankan islam telah berkembang pesat dan tumbuh tersebar di seluruh dunia, baik di negara Muslim maupun non-Muslim. Lahirnya Bank Syariah pertama di Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan MUI adalah dengan dibentuknya PT.Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya di tanda tangani tanggal 1 November 1992<sup>2</sup>. Dalam rangka melayani masyarakat, terutama masyarakat muslim bank syariah menyediakan berbagai macam produk perbankan salah satunya adalah produk penghimpunan

---

<sup>1</sup> Drs. Ismail, MBA., *Ak.Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kharisma Putra Utama,2011).hlm.30.

<sup>2</sup> Drs.Kasmir, S.E.,M.M.*Dasar-dasar Perbankan*.(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.2014).hlm.242.



dana (*funding*) adalah deposito. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang dimaksud dengan deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpanan dengan bank yang bersangkutan<sup>3</sup>. Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam dewan syariah nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudhaarabah*.

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya sehingga pada umunya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi disbanding tabungan *mudharabah*<sup>4</sup>.

Dari hasil pengelolah dana *mudharabah* bank syariah akan membagi hasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan tingkat bagi hasil yang telah

---

<sup>3</sup> Ir. Adiwarmanto A.Karim, S.E., M.BA.,M.A.E.P.*Bank Islam. Analisis Fiqih dan Keuangan*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.2004)hlm.363.

<sup>4</sup> Drs. Ismail, M.BA., AK.*Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kharisma Putra Utama.2011)hlm.91.

disepakati. Bagi hasil adalah bentuk return (perolehan aktivitas) dari kontrak investasi dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank Islam. Besar kecilnya perolehan kembali tergantung pada hasil telah dikenal sejak zaman Romawi (yang diadopsi oleh Islam sebagai *mudharabah*) di zaman *Renaissance* bagi hasil dilakukan dengan setengah hati dengan *triple contract* yaitu akad bagi hasil diikuti dengan dua akad lainnya sehingga terdiri dari tiga akad.

Akad pertama adalah akad bagi hasil itu sendiri, akad kedua adalah pelaksana menjamin segala kerugian tidak menjadi beban pemilik dana dan akad ketiga adalah pelaksana menjamin tingkat bagi hasil yang tetap yaitu 5% sehingga akad ini dikenal dengan juga seperti *five percent contracts*<sup>5</sup>. Deposito *mudharabah* memiliki perbedaan yang mendasar dengan deposito di bank konvensional. Perbedaan keduanya terletak pada sistem bagi hasil yang digunakan dalam deposito *mudharabah*, sedangkan deposito pada bank konvensional menggunakan sistem bunga. Dengan demikian pendapatan dari deposito *mudharabah* tidak tetap sebagaimana pada bunga melainkan berfluktuasi sesuai dengan tingkat pendapatan bank syariah. Keuntungan atau margin bagi hasil yang diterima deposan akan meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan bank.

---

<sup>5</sup> Asmawarna Sinaga. Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (Bi-Rate) Bagi Hasil, Inflasi dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah Periode 2010-2015. *Jurnal*. (Tanjung Pura Langkat : Sekolah Tinggi Agama Islam Jami'iyah Muhammadiyah.). Vol.3, No.1.2016.

Didalam suku bunga bank konvensional yang menjadi acuan adalah yang ditetapkan oleh SBI ( tingkat suku bunga Bank Indonesia) atau Bi-Rate adalah suku bunga instrument sinyalling Bank Indonesia (BI) merupakan suku bunga kebijakan moneter untuk mengarahkan agar rata-rata tertimbang suku bunga satu bulan hasil lelang Operasi Pasar Terbuka (OPT) yaitu suku bunga instrument *liquity adjustment* berada disekitar Bi-Rate. Kenaikan Bi-Rate yang diikuti dengan kenaikan suku bunga deposito konvensional mendorong peningkatan jumlah simpanan deposito pada bank konvensional dan tentunya berdampak terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*.

Pertumbuhan volume usaha perbankan syariah yang didukung dengan ekspansi jaringan kantor dan layanan perbankan syariah, infrastruktur group perbankan syariah yang ditempuh melalui sinergi Bank Indonesia dengan pelaku industri maupun *stackeholders* lainnya relative masih cukup tinggi.<sup>6</sup>

Namun demikian, dari statistik perkembangan deposito *mudharabah* perbankan syariah di PT.Bank Syariah Mandiri dalam kurun waktu 8 (Delapan) tahun terkahir 2010-2017 sudah cukup menunjukkan perkembangan yang signifikan.

---

<sup>6</sup> Faisal Affandi. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Bi-Rate Dan Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015.*Jurnal*(Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)..Vol.1, No.1.2016.

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Deposito Mudharabah PT. Bank Syariah Mandiri**  
**Periode 2010-2017 (dalam jutaan rupiah)**

Deposito <i>Mudharabah</i>	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1 Bulan	22.320	45.853	56.906	59.203	328.742	398.364	533.049	611.943
3 Bulan	1.876	6.505	17.120	18.212	46.176	146.350	103.809	125.820
6 Bulan	1.071	2.906	4.270	4.873	8.062	13.415	22.092	22.606
12 Bulan	2.663	3.153	32.679	33.616	27.645	31.875	48.039	73.931
Total	<b>147.380</b>	<b>240.100</b>	<b>337.395</b>	<b>352.705</b>	<b>695.779</b>	<b>1.477.302</b>	<b>1.705.059</b>	<b>2.028.084</b>

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Laporan Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2018<sup>7</sup>.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017, jumlah deposito *mudharabah* terus mengalami peningkatan setiap tahunnya rata-rata berkisar 5%-15% dari tahun ke tahunnya. Meskipun begitu tetap menjadi acuan bagi bank Syariah Mandiri untuk terus melakukan analisis pengembangan produk perbankan syariah. Sebagai Penelitian ini tentunya juga melihat dari penelitian yang melibatkan berbagai sumber yang telah membahas fenomena di lapangan.

Berikut menurut Nisa Lidya Muliawati dan Tatik Maryati berdasarkan analisis regresi berganda dengan menggunakan uji-t (secara parsial) dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah dari bagi hasil Deposito *Mudharabah*.. Bagi hasil deposito *mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap

---

<sup>7</sup> Otoritas Jasa Keuangan .Laporan Publikasi Triwulan Keuangan perbankan syariah.www.ojk.go.id.2018.



deposito *mudharabah* dengan nilai signifikan sebesar  $0.048 < 0.05$  (alpha 5%)<sup>8</sup>. Sedangkan menurut piliyanti dan wahyuni hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*, sementara tingkat bagi hasil deposito, tidak berpengaruh.

**Tabel 1.2**  
**Research Gap Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah**

Peneliti	Kesimpulan Peneliti
Nisa Lidya Muliawati dan Tatik Maryati (2015)	Terdapat pengaruh signifikan antara tingkat bagi hasil terhadap deposito <i>mudharabah</i>
Indah piliyanti dan Tru wahyuni (2014)	Tidak terdapat pengaruh antara tingkat bagi hasil terhadap deposito <i>mudharabah</i>

Sumber : Nisa Lidya Muliawati dan Tatik Maryati (2015) & Indah piliyanti dan Tru wahyuni (2014).

Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh Asmawarna Sinaga berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan alat uji *variance decomposition* membuktikan bahwa Bi-Rate memiliki kemampuan dalam mempengaruhi deposito dari awal hingga akhir pengamatan. Varian Bi-Rate meningkat cenderung sampai akhir pengamatan yang pada mulanya kecuali pada tingkat varians kedua mengalami penurunan, yang dimulai dari sebesar 2.077% yang kemudian meningkat sampai 4.35%. hal ini membuktikan bahwa peran Bi-Rate dalam mempengaruhi deposito cukup dominan dalam jangka panjang.

---

<sup>8</sup> Nisa Lidya Muliawati dan Tatik Maryati. Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, suku bunga dan bagi hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012. *Jurnal*. (Jakarta: Universitas Trisakti seminar cendekiawan).

Hal ini sejalan dengan hasil uji kausalitas granger dimana Bi-Rate memiliki hubungan kausalitas dengan deposito<sup>9</sup>.

Sedangkan menurut Lina Anniswah hasilnya tidak menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap volume deposito *mudharabah*.

**Tabel 1.3**  
**Research Gap Bi-Rate Terhadap Deposito Mudharabah**

Peneliti	Kesimpulan Peneliti
Asmawarna Sinaga (2016)	Terdapat pengaruh positif antara Bi-Rate terhadap deposito mudharabah
Lina Anniswah (2011)	Tidak terdapat pengaruh anantara Bi-Rate terhadap deposito mudharabah

Sumber: Asmawarna Sinaga (2016) & Lina Anniswah (2011).

Berdasarkan uraian tersebut inilah, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate Terhadap Deposito Mudharabah PT.Bank Syariah Mandiri.**

---

<sup>9</sup> Asmawarna Sinaga. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (Bi-Rate), Bagi Hasil, Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015. Jurnal*, (Tanjung Pura langkat: Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura). Vol.3. No.1 2016.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh tingkat bagi hasil terhadap deposito *mudharbah* PT.Bank Syariah Mandiri?
2. Adakah pengaruh Bi-Rate terhadap deposito *mudharbah* PT.Bank Syariah Mandiri?
3. Adakah pengaruh tingkat bagi hasil dan BI-rate terhadap deposito *mudharbah* pada PT.Bank Syariah Mandiri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh tingkat bagi hasil terhadap deposito *mudharbah* PT.Bank Syariah Mandiri
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh Bi-Rate hasil terhadap deposito *mudharbah* pada PT.Bank Syariah Mandiri
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh tingkat bagi hasil dan BI-rate terhadap deposito *mudharbah* PT.Bank Syariah Mandir

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, yakni sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini peneliti memperoleh pengalaman sebelum terjun ke dunia kerja dan sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan terkait perbankan syariah yang selama ini dipelajari secara teori.

### 2. Bagi Objek Penelitian

Bagi PT. Bank Syariah Mandiri diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh DPK perbankan syariah, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan.

### 3. Bagi Almater

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa ataupun penelitian lebih lanjut yang dilakukan peneliti serupa.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah gambaran alur pemikiran penulis dari awal hingga akhir. Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu:

**Bab I : Pendahuluan.** Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II : Landasan Teori.** Bab ini berisi tentang uraian pengertian tingkat bagi hasil, Bi-rate, deposito *mudharabah*, telaah pustaka, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.



**Bab III : Metodologi Penelitian.** Bab ini membahas mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

**Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.** Bab ini berisi hasil penelitian, hasil analisis data, hasil uji hipotesis dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

**Bab V : Penutup.** Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tingkat Bagi Hasil

##### 1. Pengertian Tingkat Bagi Hasil

Menurut Ismail Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal ini terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai porsi masing-masing yang melaukan akad perjanjian<sup>10</sup>.

Dalam kegiatan distribusi bagi hasil, salah satu pedoman yang digunakan oleh Bank Syariah adalah Fatwa Syariah Nasional – MAJELIS Ulama Indonesia (DSN-MUI) sebagai berikut<sup>11</sup> :

- a. Fatwa No.14/DSN-MUI/IX/2000 tentang sistem distribusi bagi hasil usaha dalam lembaga keuangan syariah:
  - 1). Pada prinsipnya, LKS boleh menggunakan sistem *Accrual Basis* maupun *Cash basis* dalam administrasi keuangan.
  - 2). Dilihat dari segi kemaslahatan (*al-ashlah*), dalam pencatatan sebaiknya digunakan *system Accrual Basis* akan tetapi dalam distribusi hasil usaha hendaknya ditentukan atas dasar penerimaan yang benar-benar terjadi (*Cash Basis*).

---

<sup>10</sup> Ismail. *Perbankan Syariah*. (Surabaya : Kencana Prenadamedia Group, 2010) Hal,79.

<sup>11</sup>Adiwarma Akarim. *Bank Islam: Analisi Fiqih dan Keuangan*. (Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada,2014).hlm.413.

- 3). Penetapan sistem yang dipilih harus disepakati dalam akad
- b. Fatwa No.15/DSN-MUI/IX/2000 tentang sistem distribusi bagi hasil usaha dalam lembaga keuangan syariah:
- 1) Pada dasarnya, LKS boleh menggunakan prinsip Bagi Hasil (*Net Revenue Sharing*) maupun Bagi Untung (*Profit Sharing*) dalam pembagian hasil usaha dengan mitra (nasabah)nya.
  - 2) Dilihat dari segi kemaslahatan (*al-ashlah*), saat ini [pembagian hasil usaha sebaiknya digunakan prinsip Bagi Hasil (*Net Revenue Sharing*).
  - 3) Penetapan prinsip pembagian hasil usaha yang dipilih harus disepakati dalam akad.
- a. Fatwa No.15/DSN-MUI/IX/2000 tentang sistem distribusi bagi hasil usaha dalam lembaga keuangan syariah:
- 1).Bagi Untung (*Profit Sharing*), yakni bagi hasil yang diitung dari pendapatan setelah dikurangi modal (*ra'sul al-mal*) dan baiyay-biaya.
  - 2).Bagi hasil (*Net Revenue Sharing*) yakni bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi modal (*ra'sul al-mal*).

Tingkat bagi hasil merupakan suatu sistem yang digunakan dalam perbankan syariah dalam menentukan porsi yang didapat oleh masing-masing pihak, dalam sistem syariah pembagian hasil usaha harus disepakati diawal..

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil

### a. *Investment Rate*

Merupakan persentase actual dana yang diinvestasikan dari total dana. Jika bank menentukan *investment rate* sebesar 80 persen, hal ini berarti 20 persen dari total dana dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.

### b. Jumlah dana yang tersedia

Untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan.

### c. Nisbah (*profit sharing ratio*)

Salah satu cirri *al-mudharabah* adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian<sup>12</sup>.

## 3. Indikator Tingkat Bagi Hasil

### a. *Revenue Sharing*

Dasar perhitungan bagi hasil menggunakan *revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan dan pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengan biaya<sup>13</sup>.

nisbah yang ditetapkan adalah 10% bank dan 90% nasabah.

Pendapatan bank syariah Rp. 10.000.000,-

Bagi hasil yang diterima : nisbah X pendapatan bank

---

<sup>12</sup> Dr.Muhammad Syafii Antonio, M.Ec. *Bank syariah dari teori ke praktik* .(Jakarta : Gema insane.2001)hlm.140.

<sup>13</sup> Drs. Ismail, MBA.,Ak.*Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kharisma Putra Utama,2011).hlm.98.

$$10\% \times \text{Rp. } 10.000.000 = \text{Rp. } 1.000.000$$

dan bagi hasil yang diterima oleh bank adalah Rp. 1.000.000. pada umumnya bagi hasil terhadap Deposito *Mudharabah* dana dari masyarakat menggunakan revenue sharing.

b. *Profit* atau *Loss Sharing*

Dasar perhitungan bagi hasil dengan menggunakan *profit/loss sharing* merupakan bagi hasil yang dihitung dari laba atau rugi usaha kedua pihak bank syariah maupun nasabah akan memperoleh keuntungan atas hasil usaha *mudharib dan ikut* menanggung kerugian bila usahanya. Merupakan bagi hasil yang dihitung dari laba/ rugi usaha. Kedua pihak, bank syariah maupun nasabah akan memperoleh keuntungan atas hasil usaha *mudharib dan ikut* menanggung kerugian bila usahanya mengalami kerugian.

Contoh : misalnya total biaya Rp. 10.000.000

Bagi hasil untuk nasabah Rp. 9.000.000 (90% x 10.000.000)

Bagi hasil untuk bank Rp. 1.000.000 (10% x 10.000.000)

## **B. Bi-Rate**

### **1. Pengertian Bi-Rate**

Suku bunga bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank<sup>14</sup>.

Sedangkan definisi Tingkat suku bunga Bank Indonesia (SBI) atau Bi-Rate adalah suku bunga instrument sinyaling Bank Indonesia (BI) merupakan suku bunga kebijakan moneter (*policy rate*) yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan operasi pengendalian moneter untuk mengarahkan agar rata-rata tertimbang suku bunga *instrument liquidity adjustment* berada di sekitar Bi-Rate<sup>15</sup>. Pengertian suku bunga lainnya adalah harga dari pinjaman, suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu.

### **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bi-Rate**

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan suku bunga, baik untuk bunga simpanan maupun pinjaman. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi penentuan suku bunga deposito adalah :

---

<sup>14</sup> Kasmir, SE.,M.M.*Manajemen Perbankan*.(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.2011).hlm.37.

<sup>15</sup> Faisal Affandi.Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Bi-Rate, Dan Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015.*Jurnal*.(Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Vol.1, No.1.2016.



1) Kebutuhan Dana

Apabila bank kekurangan dana (simpanan sedikit), sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Dengan meningkatnya suku bunga simpanan akan menarik nasabah untuk menyimpan uang di bank.

2) Kebijakan Pemerintah

Dalam kondisi tertentu pemerintah dapat menentukan batas maksimal atau minimal suku bunga, baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman. Dengan ketentuan batas minimal atau maksimal bunga simpanan maupun bunga pinjaman bank tidak boleh melebihi batas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

3) Jangka Waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko di masa mendatang. Demikian pula, sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunganya relatif lebih rendah .

4) Reputasi Perusahaan

*Bonafiditas* suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit juga sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan yang *bonafid* kemungkinan risiko kredit macet di masa mendatang relatif kecil dan sebaliknya.

5) Jaminan Pihak Ketiga

dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada bank untuk menanggung segala resiko yang dibebankan kepada penerima kredit. Biasanya pihak yang meberi jaminan *bonafid*, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik maupun loyalitasnya terhadap bank sehingga bunga yang dibebankan pun berbeda demikian pula sebaliknya<sup>16</sup>.

**3. Indikator Bi-Rate**

1) Perkembangan likuiditas perekonomian

Jumlah uang yang beredar dalam sebuah Negara. Perkembangan likuiditas perekonomian memiliki pengaruh positif terhadap deposito artinya jika likuiditas meningkat maka suku bunga deposito juga meningkat.

2) Inflasi

Kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus

3) LDR ( *Loan to deposits* )

Perbandingan antara uang yang dipinjamkan terhadap jumlah deposito yang dimiliki oleh bank.

4) CAR ( *capital adequacy ratio* )

Mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank<sup>17</sup>.

---

<sup>16</sup> Dr.Kasmir,S.E.,M.M.*Dasar-dasar perbankan*.(Jakarta: PT.Raja grafindo persada ,2014).hlm.155.

<sup>17</sup> [www.finansialku.com](http://www.finansialku.com)`apa saja faktor yang mempengaruhi naik dan turun suku bunga deposito.2018.

### C. Deposito *Mudharabah*

Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008, deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan unit usaha syariah. *Mudharabah* adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha, satu pihak akan menempatkan modal yang disebut sebagai *shahibul maal* dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha disebut dengan *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah/margin bagi hasil yang telah disepakati antara pihak-pihak yang bekerja sama .

Deposito *Mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor<sup>18</sup>. Rumus perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah* adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Hari bagi hasil} \times \text{nominal deposito } \textit{mudharabah} \times \text{tingkat bagi hasil}}{\text{Hari kalender yang bersangkutan}}$$

---

<sup>18</sup> Drs. Ismail.MBA.,Ak. *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kharisma Putra Utama,2011).hlm.30.

#### D. Telaah Pustaka

Penelitian yang peneliti kerjakan berjudul Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT.Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini pastilah tidak lepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pandangan dan juga referensi. Menurut Ruslizar dan Rahmawaty (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa untuk pengamatan dari tahun 2012 tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, *financing to deposit ratio* dan suku bunga deposito secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*, tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*<sup>19</sup>.

Sedangkan menurut Faisal Affandi (2016) dari hasil penelitian yang ia lakukan menunjukkan bahwa variable inflasi dan variable suku bunga bank konvensional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap margin bagi hasil deposito *imudharabah* perbankan syariah di indonesia periode 2010-2015. Sedangkan variable nilai tukar rupiah dan variable Bi-Rate secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable margin bagi hasil deposito *mudharabah* perbankan syariah di indonesia periode 2010-2015, hasil uji statistik secara simultan menunjukkan bahwa variable tingkat inflasi, variable nilai tukar rupiah, variable Bi-Rate dan Variable suku bunga bank Konvensional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable margin

---

<sup>19</sup> Ruslizar dan Rahmawaty. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To Deposit Ratio Dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal*. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala.). Vol.1, No.2.2016.

bagi hasil deposito *mudharabah* perbankan syariah di Indonesia periode 2010-2015<sup>20</sup>.

Menurut Asmawarna Sinaga variable Bi-Rate, Bagi Hasil, Inflasi dan Harga Emas memiliki varian dalam mempengaruhi deposito hal ini terlihat dari pengamatan di periode pertama sampai terakhir. Di awal pengamatan Bi-Rate pengaruh sebesar 2,07%, bagi hasil memiliki pengaruh yang paling dominan dibandingkan dengan variable lain yakni sebesar 7,19% namun kinerjanya atau variannya terkadang menurun dan menarik hingga akhir periode pengamatan.

Sedangkan inflasi memiliki pengaruh yang paling dominan di akhir periode pengamatan yakni sebesar 26,95% meskipun pada mulanya varian inflasi cukup rendah terhadap deposito yaitu sebesar 0,93%. Adapun artinya dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bagi hasil dominan mempengaruhi deposito dalam jangka pendek, sedangkan inflasi dominan mempengaruhi deposito dalam jangka panjang<sup>21</sup>.

Selanjutnya menurut Nisa Lidya Muliawati dan Tatik Maryati berdasarkan analisis regresi berganda dengan menggunakan uji-F (secara simultan) dapat disimpulkan bahwa variable jumlah bagi hasil deposito *mudharabah*, suku bunga Bi berjangka 1 bulan, bagi hasil dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* dengan probabilitas sebesar 0,000 dan F-hitung sebesar 33,529 berdasarkan analisis

---

<sup>20</sup> Faisal Affandi. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Bi-Rate, dan Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal*. (Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Vol.1, No.1.2016.

<sup>21</sup> Asmawarna Sinaga. Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (Bi-Rate), Bagi Hasil, Inflasi dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015. *Jurnal*. (Tanjung Pura: Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura) Vol.3, No.1.2016.

regeresi berganda dengan menggunakan uji-t (secara parsial) dapat disimpulkan bahwa variabel deposito *mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap deposito *mudharabah* dengan nilai signifikan sebesar  $0.048 < 0.05$  (alpha 5%)<sup>22</sup>.

Sedangkan menurut Yustitia Agil Reswari dan Ahim Abdurahim bahwa variabel tingkat suku bunga (Bi-Rate) tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah* variable jumlah bagi hasil berpengaruh positif terhadap simpanan *mudharabah*, berdasarkan hasil uji statistik F (simultan) diketahui bahwa diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen tingkat suku bunga (Bi-Rate) , jumlah bagi hasil berpengaruh terhadap variabel dependen (simpanan *mudharabah*)<sup>23</sup>.

---

<sup>22</sup> Nisa Lidya Muliawai dan Tatik Maryati. *Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, suku bunga dan bagi hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012. Jurnal.* (Jakarta: Universitas Trisakti seminar cendikiawan).

<sup>23</sup> Yustitia Agil Reswa dan Ahim Abdurahim. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil Dan LQ 45 Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal.* (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). Vol.11, No.1.2010.



**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ruslizar dan Rahmawaty (2016)	Penaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> , Financing To Deposit Ratio Dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> , <i>financing to deposit ratio</i> dan suku bunga deposito secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito <i>mudharabah</i> , tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito <i>mudharabah</i>	1. Tingkat Bagi Hasil 2. Suku Bunga (Bi-Rate) 3. Deposito <i>Mudharabah</i>	1. <i>Financing To Deposit Ratio</i>
2	Faisal Affandi (2016)	Analiis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Bi-Rate Dan Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2015	variable inflasi dan variable suku bunga bank konvensional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap margin bagi hasil deposito <i>imudharabah</i> perbankan syariah di indonesia periode 2010-2015. Sedangkan variable nilai tukar rupiah dan variable Bi-Rate secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable margin bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> perbankan syariah di indonesia periode 2010-2015, hasil uji statistik secara simultan menunjukkan bahwa variable tingkat inflasi, variable nilai tukar rupiah, variable Bi-Rate dan Variable suku bunga bank Konvensional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable margin bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> perbankan syariah di indonesia periode 2010-2015	2	Faisal Affandi (2016)

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	asmawarna sinaga (2016)	Analisi Tingkat Suku Bunga (Bi-Rate) Bagi Hasil dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> Perbankan Syariah Periode 2010-2015	variable Bi-Rate, Bagi Hasil, Inflasi dan Harga Emas memiliki varian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bagi hasil dominn mempengaruhi deposito dalam jangka pendek, sedangkan inflasi dominan mempengaruhi deposito dalam jangka panjang	1. Suku Bunga (Bi-Rate) 2. Bagi Hasil 3. Deposito <i>Mudharabah</i>	1. Harga Emas
4	Nisa Lidya Muliawati dan Tatik Maryati (2016)	Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012	berdasarkan analisis regeresi berganda dengan menggunakan uji-F (secara simultan) dapat disimoulkan bahwa variable jumlah bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> , suku bunga Bi berjangka 1 bulan , bagi hasil dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito <i>mudharabh</i> dengan <i>probabilitas</i> sebesar 0.000 dan F-hitung sebesar 33.529 berdasarkan analisis regeresi berganda dengan menggunakan uji-t (secara parsial) dapat disimpulkan bahwa variabel deposito <i>mudharabah</i> berpengaruh positif signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> dengan nilai signifikan sebesar $0.048 < 0.05$ (alpha 5%)	1. Bagi Hasil 2. Suku Bunga (Bi-Rate) 3. Deposito	1. Inflasi 2. Kurs

**Tabel 2.3**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Yustitia Agil Reswari dan Ahim Abdurahim (2014)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi hasil Dan LQ-45 Terhadap Simpanan <i>Mudharabah</i> Pada Bank Syariah Di Indonesia	variabel tingkat suku bunga (Bi-Rate) tidak berpengaruh terhadap simpanan <i>mudharabah</i> variable jumlah bagi hasil berpengaruh positif terhadap simpanan <i>mudharabah</i> , berdasarkan hasil uji statistik F (simultan) diketahui bahwa bersama-sama variabel independen tingkat suku bunga (Bi-Rate) , jumlah bagi hasil berpengaruh terhadap variabel dependen (simpanan <i>mudharabah</i> )	1. Bagi Hasil 2. Suku Bunga (Bi-Rate)	1. LQ-45 2. Simpanan <i>Mudharabah</i>

Dari hasil penelitian yang dilakukan diatas, ada yang menyatakan bahwa Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate Berpengaruh positif terhadap Deposito *Mudharabah* ada juga yang berpendapat bahwa Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate Berpengaruh Negatif terhadap Deposito *Mudharabah* Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT.Bank Syariah Mandiri.

#### **E. Kerangka Berfikir**

Tujuan utama berdirinya perusahaan atau badan usaha pada umumnya adalah untuk memperoleh laba. Demikian halnya dengan Bank Syariah, Bank Syariah dalam menjalankan aktivitas usahanya harus memperhatikan

bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar posisinya tetap menguntungkan dengan mendapatkan laba. Salah satu upaya yang dilakukan Bank Syariah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal adalah melalui penghimpunan dana atau Deposito *Mudharabah*. tersebut mempunyai pengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh pihak bank, dan hal itu dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank.

Pada kerangka berpikir penelitian ini diharapkan mampu menyajikan teori-teori dan konsep secara baik, terpadu dan sistematis dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, sebab kerangka berpikir merupakan alur berpikir yang didasarkan pada teori-teori terdahulu dan juga pengalaman-pengalaman empiris yang berguna sebagai dasar penyusunan hipotesis.

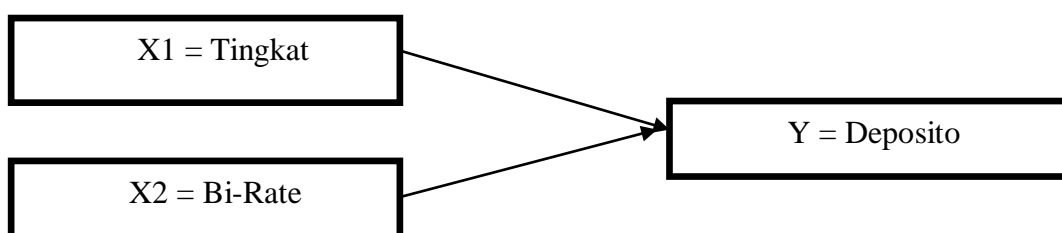
Menurut Widayat dan Amirullah kerangka berpikir atau juga disebut sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berdasarkan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian.

Dari penjelasan teoritis diatas maka menjadi variabel-variabel didalam penelitian ini adalah Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate sebagai *variabel independen* (variabel bebas), sedangkan Deposito *Mudharabah* sebagai *variavel dependen* (variabel terikat).

Sehingga terbentuk kerangka pikiran sebagai berikut :

**Gambar 1.1**

**Kerangka Pemikiran**



Dari kerangka pemikiran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial maupun simultan variabel-variabel tersebut antara lain, Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate mempunyai pengaruh terhadap Deposito *Mudharabah*.

**F. Pengembangan Hipotesis**

**1. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah***

Secara teoritik Bagi Hasil merupakan suatu sistem yang digunakan dalam perbankan syariah dalam menentukan porsi yang didapat oleh masing-masing pihak. Dalam sistem syariah, pembagian hasil usaha harus disepakati diawal kontrak kerja sama, dengan menentukan porsi masing-masing pihak yang disebut *nisbah*. Nasabah menempatkan dana disuatu bank dipengaruhi oleh motif mencari profit sebab tujuan nasabah menyimpan dananya adalah sebagai investasi. Deposito *Mudharabah*, hasil investasi yang didapat oleh nasabah untuk deposito *mudharabah* , hasil sumber dari berbagai hasil usaha .

Oleh karena itu, keputusan nasabah untuk menginvestasikan dananya bergantung pada tingkat bagi hasil yang diperoleh, semakin tinggi bagi hasil deposito *mudharabah* semakin banyak nasabah yang menempatkan dananya, sehingga pertumbuhan deposito *mudharabah* pun lebih pesat.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ruslizar dan Rahmawaty (2016) bahwa tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia. Dari uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H1: Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia.

## **2. Pengaruh Bi-Rate Terhadap Deposito *Mudharabah***

Secara teoritik Bi-Rate adalah suku bunga instrumen sinyaling Bank Indonesia (BI) merupakan suku bunga kebijakan moneter (*policy rate*) yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan operasi pengendalian moneter untuk mengarahkan agar rata-rata tertimbang suku bunga SBI satu bulan hasil lelang Operasi Pasar Terbuka (OPT) yaitu suku bunga instrumen *liquidity adjustent* berada di sekitar Bi-Rate<sup>24</sup>. Kenaikan

---

<sup>24</sup> Faisal Affandi. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Bi-Rate, Dan Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal*. (Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.). Vol.1, No.1.2016.

Bi-Rate yang diikuti dengan kenaikan tingkat suku bunga deposito konvensional mendorong peningkatan jumlah simpanan deposito pada bank konvensional. Dan tentunya keadaan tersebut akan penurunan terhadap jumlah simpanan jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada bank syariah.

Dengan penurunan jumlah simpanan deposito *mudharabah* akan berdampak terhadap penurunan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada para pengusaha, penurunan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank akan mengakibatkan penurunan pendapatan bank tentu saja hal tersebut akan berpengaruh terhadap margin hasil deposito *mudharabah* yang diperoleh nasabah (deposan).

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Faisal Affandi (2016) secara parsial bi-rate berpengaruh signifikan terhadap variabel margin bagi hasil deposito *mudharabah*. Dari uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H2: Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia.

### **3. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate Terhadap Deposito *Mudharabah***

Dari penjelasan diatas tentang pengaruh masing-masing variabel tingkat bagi hasil dan bi-rate maka dapat dijelaskan secara teoritik bahwa



semakin tinggi bagi hasil deposito *mudharabah* semakin banyak nasabah yang menempatkan dananya, sehingga pertumbuhan deposito *mudharabah* pun lebih pesat. Kenaikan Bi-Rate yang diikuti dengan kenaikan tingkat suku bunga deposito konvensional mendorong peningkatan jumlah simpanan deposito pada bank konvensional. Dan tentunya keadaan tersebut akan penurunan terhadap jumlah simpanan jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada bank syariah.

Penggunaan variabel independen tersebut dalam regresi dapat digunakan untuk menentukan nilai variabel dependen yaitu Deposito *Mudharabah* karena kedua variabel tersebut merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian jumlah Deposito *Mudharabah* pada PT.Bank Syariah Mandiri . Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H3= Tingkat bagi hasil dan Bi-rate sama-sama berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Metode kuantitatif adalah dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data penelitian ini berdasarkan runtun waktu atau *time series* yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan pada *website* Laporan keuangan perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan periode 2010-2017 , *website* laporan keuangan publikasi triwulan PT.Bank Syariah Mandiri dan *website* badan pusat statistik indonesia.

##### **2. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dapat diri catatan, buku, berupa laporan keuangan

publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.

Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan penelusuran menggunakan komputer yang dapat diakses dengan internet (*online system*), yaitu laporan-laporan keuangan dari bank yang berupa laporan triwulan pada *website* PT. Bank Syariah Mandiri dan *website* badan pusat statistik indonesia.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subjek yang mempunyai kualitasn dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>25</sup>. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah PT.Bank Syariah Mandiri. Berdasarkan populasi yang sudah ditentukan hingga saat ini terdapat 734 unit perusahaan Bank Syariah Mandiri di Indonesia.

### **2. Sampel**

---

<sup>25</sup> Prof.Dr.Sugiyono.Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D.(Bandung:Alfabeta.2014).hlm.117.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>26</sup>. Penelitian ini menggunakan data *time series* selama tujuh tahun terakhir sehingga sampel dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga yaitu deposito *mudharabah* dan tingkat bagi hasil yang dihimpun dari *website* Laporan keuangan perbankan syariah di Otoritas Jasa Keuangan periode 2010-2017 , *website* laporan keuangan publikasi triwulan PT.Bank Syariah Mandiri dan *website* badan pusat statistik indonesia.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data yang dipakai oleh penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data seperti:

#### **1. Metode Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode dokumentasi. metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan data oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian Tingkat bagi hasil , Bi-rate dan Deposito *mudharabah*.

#### **2. Teknik Pengamatan atau Observasi**

---

<sup>26</sup> *Ibid.* hlm.118

Teknik pengamatan atau observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan.

#### **D. Variabel-Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen.

##### **1. Variabel Independen (Variabel X)**

Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

###### **a. Variabel Tingkat Bagi Hasil ( $X_1$ )**

Bagi hasil adalah bentuk return (perolehan aktivitas) dari kontrak investasi dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank islam. Besar kecilnya perolehan kembali tergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh bank islam.

###### **b. Variabel Bi-Rate ( $X_2$ )**

Tingkat suku bunga Bank Indonesia (SBI) atau Bi-Rate adalah suku bunga instrument sinyaling Bank Indonesia (BI) merupakan suku bunga kebijakan moneter (*policy rate*) yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan operasi pengendalian moneter

untuk mengarahkan agar rata-rata tertimbang suku bunga *instrument liquidity adjustment* berada di sekitar Bi-Rate<sup>27</sup>.

## 2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diminati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deposito *Mudharabah* yang merupakan penyimpanan dana oleh nasabah bank syariah selama jangka waktu tertentu dengan menggunakan prinsip bagi hasil .

## E. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Sedangkan untuk analisis data sendiri penulis menggunakan program pengolahan data statistik yang dikenal dengan SPSS.

---

<sup>27</sup> Faisal Affandi. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Bi-Rate, Dan Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal*. (Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.). Vol.1, No.1.2016.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

## **1. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ) maka sudah diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Jika nilai sig lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji Signifikansi Uji Kolmogorov dengan ketentuan :

Signifikansi uji, nilai  $|F_T - F_S|$  terbesar dibandingkan dengan nilai tabel Kolmogorov Smirnov.

Jika nilai  $|F_T - F_S|$  terbesar  $<$  nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka  $H_0$  diterima ;  $H_a$  ditolak.

Jika nilai  $|F_T - F_S|$  terbesar  $>$  nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka  $H_0$  ditolak ;  $H_a$  diterima.

### **b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji durbin-watson (uji DW) dengan ketentuan :

- 1). Jika lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2). Jika  $d$  terletak antara  $Du$  dan  $(4-dL)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3). Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### **c. Uji Multikolinearitas**

Adalah hubungan linier antara peubah bebas  $X$  dalam model regresi ganda. Jika hubungan linier antara peubah bebas  $X$  dalam regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui variance inflation faktor (VIF) kriteria pengujian yaitu apabila nilai  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, dan sebaliknya jika nilai VIF seluruhnya  $> 10$  sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinearitas.



#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Apabila output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolute residual sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi non heteroskedastisitas. Metode pengujian yang sering digunakan adalah Uji Park Metode uji Park yaitu dengan meregresikan nilai residual ( $\text{Lnei}^2$ ) dengan masing-masing variabel dependen ( $\text{LnX}_1$  dan  $\text{LnX}_2$ ).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada gejala heteroskedastisitas

$H_a$  : ada gejala heteroskedastisitas

$H_0$  diterima bila  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dan  $H_0$  ditolak bila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

## **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda merupakan analisis regresi dengan dua atau lebih *variabel independent*. Dalam analisis regresi linier berganda *Variabel dependen* yang digunakan adalah deposito *mudharabah* pada

PT. Bank Syariah Mandiri. dan *variabel independent*, tingkat bagi hasil dan Bi-Rate. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari *variable independen* terhadap *variable dependen*, maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut.

Rumus regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana Y adalah variable terikat *dependen* (terikat), X adalah variable *Independen* (bebas).

Keterangan :

Y = Deposito *Mudharabah*

X = Tingkat Bagi Hasil

X<sub>2</sub> = Bi-Rate

A = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>n</sub> = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variable terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variable bebas (kemiringan)

Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y), juga digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen ( $X_1, X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Pengujian dilakukan apabila  $t_{hitung}$  dari masing-masing variabel independen lebih besar dari  $t_{tabel}$  serta tingkat signifikannya ( $p$ -value) lebih kecil dari 5% ( $\alpha : 5\% = 0,05$ ), maka hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis yang digunakan :

- 1) Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya masing-masing variabel independen ( $X_1, X_2$ ) memberikan pengaruh secara signifikan pada variabel dependen ( $Y$ ).
- 2) Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  :  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak, artinya masing-masing variabel independen ( $X_1, X_2$ ) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

#### **b. Uji F**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen ( $X_1, X_2$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha : 5\% = 0,05$ ) maka hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara

seluruh variabel independen ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel devenden (Y).

Hipotesis yang digunakan :

- 1) Apabila nila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  :  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya seluruh variabel independen ( $X_1, X_2$ ) memberikan pengaruh secara signifikan pada variabel dependen (Y).
- 2) Apabila nila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  :  $H_1$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya seluruh variabel independen ( $X_1, X_2$ ) tidak memberikan.

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Berdasarkan data dari Laporan Keuangan Perbankan Syariah di Otoritas Jasa Keuangan objek dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2010-2017. Kriteria sampel yang digunakan adalah bank yang menyajikan laporan keuangan publikasi triwulan periode 2010 sampai 2017 secara lengkap dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 data yang didapat dari  $4 \times 8$  (perkalian antara jumlah triwulan dan tahun yang diambil).

Variabel penelitian ini adalah Tingkat bagi hasil, Bi-rate dan Deposito *mudharabah* semakin tinggi bagi hasil deposito *mudharabah* semakin banyak nasabah yang menempatkan dananya, sehingga pertumbuhan deposito *mudharabah* pun lebih pesat. Kenaikan Bi-Rate yang diikuti dengan kenaikan tingkat suku bunga deposito konvensional mendorong peningkatan jumlah simpanan deposito pada bank konvensional. Dan tentunya keadaan tersebut akan menurunkan terhadap jumlah simpanan jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada bank syariah.

#### **B. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang akan digunakan dalam penelitian ini dan untuk menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, standar deviasi dan *range*.

## 1. Tingkat Bagi Hasil

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif Tingkat Bagi Hasil**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
log_Tingkat_bagi_hasil	32	58	4.15	4.73	4.4071	.13354
Valid N (listwise)	32					

Sumber : Output Spss 16

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabe tingkat bagi hasil memiliki nilai standar deviasi 0.13354 dan *range* sebesar 0.58. Hasil analisis deskriptif variabel tingkat bagi hasil menunjukkan nilai maksimum sebesar 4.73 tingkat bagi hasil yang tertinggi sebesar 4.73. Nilai minimum sebesar 4.15 menunjukkan tingkat bagi hasil yang terendah sebesar 4.15. Nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 4.4071 artinya dari 32 data pengamatan pada PT.Bank Syariah Mandiri selama periode penelitian, rata-rata nilai tingkat bagi hasil adalah sebesar 4.4071.

## 2. Bi-Rate

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif Bi-Rate**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
log_Bi_Rate	32	.26	.63	.89	.7960	.07710
Valid N (listwise)	32					

Sumber : output SPSS 16

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabe bi-rate memiliki nilai standar deviasi 0.07710 dan *range* sebesar 0.26 Hasil analisis deskriptif variabel bi-rate menunjukkan nilai maksimum sebesar 0.89 Bi-Rate yang tertinggi sebesar 0.89. Nilai minimum sebesar 0.63 menunjukkan tingkat Bi-Rate yang terendah sebesar 0.63. Nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 0.7960 artinya dari 32 data pengamatan pada PT.Bank Syariah Mandiri selama periode penelitian, rata-rata nilai tingkat bagi hasil adalah sebesar 0.7960.

## 3. Deposito *Mudharabah*

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif Deposito *Mudharabah***

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
log_Deposito_mudharabah	32	1.21	5.88	7.09	6.7508	.21049
Valid N (listwise)	32					

Sumber : output SPSS 16

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabe deposito *mudharabah* memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.21049 *range* sebesar

1.21. Hasil analisis deskriptif variabel Deposito *mudharabah* menunjukkan nilai maksimum sebesar 7.09 artinya tingkat Deposito *mudharabah* yang tertinggi sebesar 7.09. Nilai minimum sebesar 5.88 menunjukkan tingkat Deposito *mudharabah* yang terendah sebesar 5.88. Nilai mean atau nilai rata-rata sebesar 6.7508 artinya dari 32 data pengamatan pada PT.Bank Syariah Mandiri selama periode penelitian, rata-rata nilai deposito *mudharabah* adalah sebesar 6.7508

## **C. Hasil Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang normal dalam uji ini. Uji normalitas dibuktikan dengan menggunakan uji statistik dengan menggunakan uji *kolomograv-smirnov* dengan syarat terdistribusi normal jika hasil sig > 0,05. Uji *kolmogorov-smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang akan di analisis berdistribusi normal atau tidak.



**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

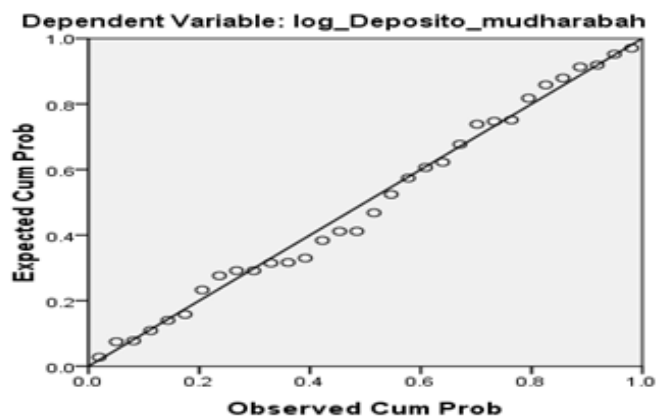
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.00000
	Std. Deviation	1.32086
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.125
	Negative	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z		1.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.205

Sumber: Output Spss 16

Dari hasil output SPSS diatas didapat uji *kolmogorov-smirnov* dengan nilai signifikan  $0,205 > 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selain melihat dari uji *kologorov-smirnov*, uji normalitas juga dapat dilihat dari uji *normal probability plot* seperti pada gambar berikut ini.

**Gambar 4.1**  
**Normal P-Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Output Spss 16

Dari gambar tersebut, *normal probability plot* menunjukkan bahwa pola distribusi normal, dan menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arahnya. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dapat dipenuhi.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pernyataan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang akan digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW).

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.552 <sup>a</sup>	.304	.256	.18152	2.263

a. Predictors: (Constant), log\_Bi\_Rate, log\_Tingkat\_bagi\_hasil

b. Dependent Variable: log\_Deposito\_mudharabah

Sumber : Output Spss 16

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.263. Dimana nilai  $dL = 1,2837$  dan  $dU = 1,56666$  sehingga  $dU < dw < 4-dU$  atau  $1,2837 < 2.263 < 1,56666$ . Oleh karena itu maka dapat disimpulkan tidak terdapat problem autokorelasi dalam kesalahan model regresi yang akan digunakan.

### c. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.384	1.674		826	415
log_Tingkat_bagi_hasil	1.076	.312	.682	3.452	002
log_Bi_Rate	.787	.540	.288	1.459	155

a. Dependent Variable: log\_Deposito\_mudharabah

Sumber: output spss 16

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai *tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

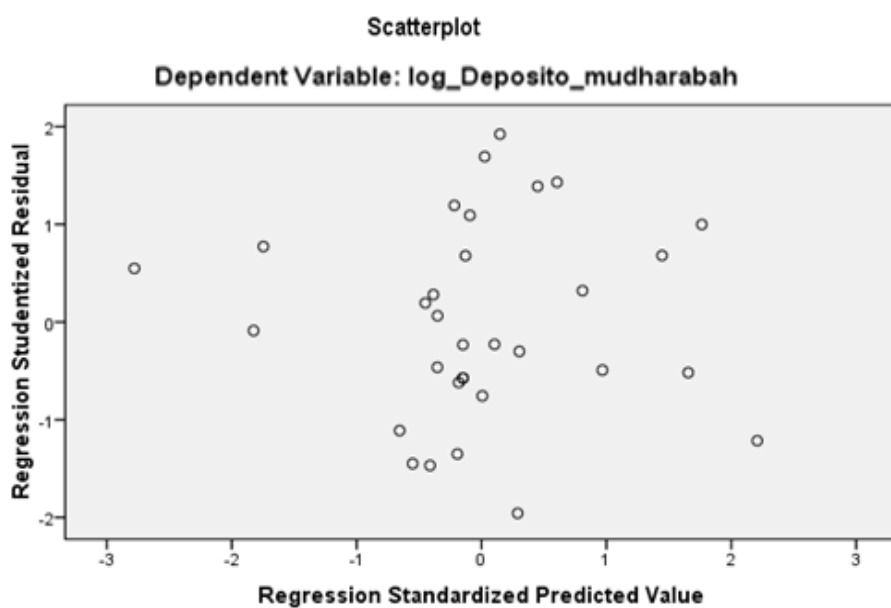
- 1) Nilai *tolerance* untuk variabel Tingkat bagi hasil sebesar  $3.452 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $0.002 < 10$ , sehingga variabel Tingkat bagi hasil dinyatakan tidak terjadi gejala mutikolinieritas.
- 2) Nilai *tolerance* untuk variabel Bi-Rate sebesar  $1.459 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $0.155 < 10$ , sehingga variabel Bi-Rate dinyatakan tidak terjadi gejala mutikolinieritas.

### d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan

ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadinya heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber: output spss 16

Dari grafik *scatterplot* tersebut terlihat bahwa sebaran data berada disekitar titik nol dan menyebar di atas secara acak atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada pola regresi sehingga model regresi layak dipakai

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (Tingkat bagi hasil dan Bi-Rate) terhadap variabel dependen (Deposito *mudharabah*). Hasil dari penggunaan analisis regresi berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari variabel dependen, yang dapat dilakukan melalui menaikkan atau penurunan keadaan variabel independen. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.384	1.674		826	415
log_Tingkat_bagi_hasil	1.076	.312	.682	3.452	002
log_Bi_Rate	.787	.540	.288	1.459	155

a. Dependent Variable: log\_Deposito\_mudharabah

Sumber : Output Spss 16

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan Deposito *Mudharabah* yang dipengaruhi Tingkat bagi hasil dan Bi-Rate maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y (\text{Deposito } \textit{Mudharabah}) = 1.384 + 1.076X_1 + 0.787X_2 + e$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linier sebagai berikut:

- 1) Apabila seluruh variabel independen yaitu Tingkat bagi hasil ( $X_1$ ) dan Bi-Rate ( $X_2$ ) sama dengan nol maka besarnya Deposito *mudharabah* ( $Y$ ) sama dengan konstanta yaitu 1.384.
- 2) Nilai koefisien Tingkat bagi hasil ( $X_1$ ) sebesar 1.076 Mempunyai hubungan yang signifikan positif, artinya setiap Tingkat bagi hasil akan menaikkan Deposito *mudharabah* sebesar 1.076%.
- 3) Nilai koefisien bi-rate ( $X_2$ ) sebesar 0.787 mempunyai hubungan yang signifikan positif atau mempunyai hubungan yang signifikan, artinya setiap Bi-Rate akan mempengaruhi Deposito *mudharabah* sebesar 0.787 %.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji T (Uji Parsial) dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel-variabel independen (Tingkat bagi hasil dan Bi-Rate) terhadap variabel dependen (Deposito *mudharabah*). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0.05 ( $\alpha = 5\%$ )

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.384	1.674		826	415
log_Tingkat_bagi_hasil	1.076	.312	.682	3.452	002
log_Bi_Rate	.787	.540	.288	1.459	155

a. Dependent Variable: log\_Deposito\_mudharabah  
Sumber : Output Spss 16

Besarnya angka  $T_{\text{tabel}}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (n-k)$  atau  $(32-3) = 29$  sehingga diperoleh nilai  $T_{\text{tabel}}$  sebesar 1,69913 . Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

a) Variabel Tingkat bagi hasil terhadap Deposito *mudharabah*

Dari tabel koefisien diperoleh nilai  $T_{\text{hitung}} = 3.452$  yang artinya  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}} 1,69913$  dan untuk nilai signifikannya  $0,002 < 0,05$  menunjukkan hasil signifikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Tingkat bagi hasil terhadap Deposito *mudharabah*.

b) Variabel Bi-Rate terhadap Deposito *mudharabah*

Dari tabel koefisien diperoleh nilai  $T_{\text{hitung}} = 1.459$  yang artinya  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}} 1,69913$  dan untuk nilai signifikannya  $0,155 > 0,05$  menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Maka,



dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak yang artinya secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara Bi-Rate terhadap Deposito *mudharabah*.

**b. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F (Uji Simultan) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.418	2	.209	6.343	.005 <sup>a</sup>
Residual	.956	29	.033		
Total	1.373	31			

a. Predictors: (Constant), log\_Bi\_Rate, log\_Tingkat\_bagi\_hasil

b. Dependent Variable: log\_Deposito\_mudharabah

Sumber : Output Spss 16

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_\alpha$  diterima dan sebaliknya  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_\alpha$  ditolak. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $6.343 > 3.33$  dengan signifikan  $0,005 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa secara simultan bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara

variabel Tingkat bagi hasil dan Bi-Rate terhadap deposito *mudharabah*

**c. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
del	R	R Square	Adjusted R Square	. Error of the Estimate
	.552 <sup>a</sup>	.304	.256	.18152

a. Predictors: (Constant), log\_Bi\_Rate, log\_Tingkat\_bagi\_hasil

b. Dependent Variable: log\_Deposito\_mudharabah

Sumber: Output Spss 16

Berdasarkan tampilan pada tabel diatas terlihat bahwa R adalah 0,304 atau 30.4% . Artinya 30.4% Deposito *mudharabah* bisa dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian Tingkat bagi hasil dan Bi-Rate secara bersama-sama. Sedangkan 69.6 % sisanya dijelaskan oleh variable yang lain diluar penelitian ini.

## D. Pembahasan Hasil Analisis Data

### 1. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah*

Variabel tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil dari tabel koefisien yang diperoleh nilai nilai  $T_{hitung} = 3.452$  yang artinya  $T_{hitung} > T_{tabel} 1,69913$  dan untuk nilai signifikannya  $0,002 < 0,05$  menunjukkan hasil signifikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Tingkat bagi hasil terhadap Deposito *mudharabah*.

Pengaruh tersebut disebabkan faktor motivasi nasaabah dalam mencari profit yang lebih besar, ketikan tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank kepada nasabah lebih besar maka nasabah cenderung lebih banyak menyimpan dananya pada bank syariah dalam bentuk Deposito *mudharabah* dengan demikian jumlah deposito pada PT. Bank Syariah Mandiri pun mengalami pertumbuhan positif.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ruslizar dan Rahmawaty (2016) bahwa tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito *mudharabh* pada bank umum syariah di Indonesia.

## 2. Pengaruh Bi-Rate Terhadap Deposito *Mudharabah*

Variabel bi-rate berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017.

Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil dari tabel koefisien yang diperoleh nilai  $T_{hitung} = 1.459$  yang artinya  $T_{hitung} < T_{tabel} 1,69913$  dan untuk nilai signifikannya  $0,155 > 0,05$  menunjukkan hasil signifikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_2$  ditolak yang artinya secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara Bi-Rate terhadap Deposito *mudharabah*.

Pengaruh yang tidak signifikan antara Bi-Rate terhadap pertumbuhan Deposito *mudharabah* karena pada dasarnya perbankan syariah berjalan sesuai dengan tingkat bagi hasil bukan dengan sistem suku bunga (Bi-Rate) pada perbankan konvensional.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Pillyanti dan Wahyuni (2014) dengan judul tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, *financing to deposit ratio*, tingkat inflasi, ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*.

## 3. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Bi-Rate Terhadap Deposito *Mudharabah*

Variabel tingkat bagi hasil dan bi-rate positif yang signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-

2017. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji F yang diperoleh nilai nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $6.343 > 3.33$  dengan signifikan  $0,005 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa secara simultan bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Tingkat bagi hasil dan Bi-Rate terhadap deposito *mudharabah*.

Selain itu, nilai determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,304 atau 30.4%. Artinya 30.4% Deposito *mudharabah* bisa dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam penelitian Tingkat bagi hasil dan Bi-Rate secara bersama-sama. Sedangkan 69.6 % sisanya dijelaskan oleh variable yang lain diluar penelitian ini. Penggunaan variabel independen tersebut dalam regresi dapat digunakan untuk menentukan nilai variabel dependen yaitu Deposito *Mudharabah* karena kedua variabel tersebut merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian jumlah Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruslizar dan Rahmawaty (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa untuk pengamatan dari tahun 2012 tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, *financing to deposit ratio* dan suku bunga deposito secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*, tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*.

## . BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik simpulan bahwa :

- a. Variable tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* PT.Bank Syariah Mandiri .
- b. Variabel Bi-rate tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* PT.Bank Syariah Mandiri .
- c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa antara tingkat bagi hasil dan Bi-rate secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* PT.Bank Syariah Mandiri.

#### b. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan dan diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. sebaiknya menambahkan dan menggunakan variable-variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

b. sebaiknya mempertimbangkan waktu pengamatan yang lebih lama dan memperpanjang periode pengamatan misalnya menggunakan data periode bulanan atau tahunan untuk setiap bank syariah sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.

## 2. Bagi pihak bank

Untuk PT.Bank Syariah Mandiri sebaiknya terus meningkatkan layanan prima kepada deposan sehingga loyalitas deposan tetap terjaga agar deposan tetap memilih produk pendanaan bank syariah.

## 3. Bagi Nasabah

Sebaiknya sebelum mengambil keputusan terkait dengan investasi dalam bentuk Deposito *mudharabah* hendaknya nasabah mempertimbangkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi Deposito *mudharabah* . dalam hal ini nasabah sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan bagi hasilnya saja tapi nilai bank syariah juga perlu diperhatikan .

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim, Adiwarmanto.2004. *Bank Islam. Analisis Fiqih dan Keuangan*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Affandi, Faisal. 2016. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Bi-Rate Dan Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015..*Jurnal Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.Vol.1, No.1
- Agil Reswa, Yustitia dan Abdurahim Ahim.2010. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bgi Hasil Dan LQ 45 Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia..*Jurnal*.Yogyakarta:Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.Vol.11, No.1.
- Ismail.2011.a.*Perbankan Syariah*.Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Ismail.2010.b.*Perbankan Syariah*.Surabaya : Kencana Prenadamedia Group
- Kasmir.2014.a.*Dasar-dasar Perbankan*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Kasmir.2011.b.*Manajemen Perbankan*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Muliawati, Nisa Lidya dan Maryati,Tatik.2015 .Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, suku bunga dan bagi hasil Terhadap Deposito Pada PT.Bank Syariah Mandiri2007 2012..*Jurnal*.Jakarta Universitas Trisakti Seminar Cendekiawan.
- Piliyanti, Indah dan Wahyu, Tru.2011.Tingkat Suku Bunga Deposito Mudharabah, Financing to Deposito Ratio, Tingkat Inflasi,Ukuran Perusahaan serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan deposito mudharabah pada bank syariah indonesia dan malaysia..*Jurnal*.Surakarta:Syirkah ekonomi dan bisnis islam IAIN.Vol.9, No.1
- Reswa, Yustitia agil dan Abdurahim, Abdurahim.2010.Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bgi Hasil Dan LQ 45 Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia..*Jurnal*.Yogyakarta:Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.Vol.11, No.1.
- Ruslizar dan Rahmawati.2016.Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To Deposit Ratio Dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah



Di Indonesia..*Jurnal.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala*.Vol.1, No.2.

Sinaga, Asmawarna.2016.Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (Bi-Rate),Bagi Hasil, Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015.*Jurnal,Tanjung Pura langkat: Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura*

Sugiyono.2014.Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D.Bandung:Alfabeta.

Syafii Antonio, Muhammad.2001. *Bank syariah dari teori ke praktik* .Jakarta : Gema insane

*www.finansialku.com.apa saja faktor yang mempengaruhi naik dan turun suku bunga deposito.2018.*

*www.ojk.go.id.Laporan Publikasi Triwulan Keuangan perbankan syariah.2018.*

# LAMPIRAN

**DATA PENELITIAN TINGKAT BAGI HASIL DAN BI-RATE  
DEPOSITO *MUDHARABAH* PT.BANK SYARIAH MANDIRI DAN  
BANK INDONESIA PERIODE 2010 - 2017**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Deposito <i>Mudharabah</i></b>	<b>Bagi Hasil</b>	<b>Bi-Rate</b>
2010	I	<b>3.768.230</b>	<b>19.846</b>	<b>6.50%</b>
	II	<b>3.802.509</b>	<b>19.712</b>	<b>6.50%</b>
	III	<b>4.209.948</b>	<b>22.015</b>	<b>6.50%</b>
	IV	<b>4.825.580</b>	<b>24.859</b>	<b>6.50%</b>
2011	I	<b>5.184.329</b>	<b>25.101</b>	<b>6.75%</b>
	II	<b>5.568.265</b>	<b>26.310</b>	<b>6.75%</b>
	III	<b>6.943.368</b>	<b>33.157</b>	<b>6.75%</b>
	IV	<b>6.482.058</b>	<b>27.327</b>	<b>6.00%</b>
2012	I	<b>5.829.445</b>	<b>25.942</b>	<b>5.75%</b>
	II	<b>4.169.687</b>	<b>22.607</b>	<b>5.75%</b>
	III	<b>5.615.250</b>	<b>26.740</b>	<b>5.75%</b>
	IV	<b>10.341.716</b>	<b>45.652</b>	<b>5.75%</b>
2013	I	<b>12.055.247</b>	<b>50.927</b>	<b>5.75%</b>
	II	<b>12.242.635</b>	<b>53.124</b>	<b>6.00%</b>
	III	<b>10.863.191</b>	<b>39.263</b>	<b>7.25%</b>
	IV	<b>7.757.809</b>	<b>31.404</b>	<b>7.50%</b>
2014	I	<b>7.335.680</b>	<b>28.707</b>	<b>7.50%</b>
	II	<b>7.68.343</b>	<b>30.792</b>	<b>7.50%</b>
	III	<b>7.311.588</b>	<b>27.295</b>	<b>7.50%</b>
	IV	<b>5.973.456</b>	<b>21.808</b>	<b>7.75%</b>
2015	I	<b>5.791.588</b>	<b>22.358</b>	<b>7.50%</b>
	II	<b>6.210.000</b>	<b>22.000</b>	<b>7.50%</b>
	III	<b>6.312.000</b>	<b>24.000</b>	<b>7.50%</b>

	IV	<b>6.067.000</b>	<b>25.000</b>	<b>7.50%</b>
2016	I	<b>5.967.000</b>	<b>24.000</b>	<b>6.75%</b>
	II	<b>5.342.000</b>	<b>21.000</b>	<b>6.50%</b>
	III	<b>4.786.000</b>	<b>18.000</b>	<b>5.00%</b>
	IV	<b>5.240.000</b>	<b>21.000</b>	<b>4.75%</b>
2017	I	<b>4.508.000</b>	<b>17.000</b>	<b>4.75%</b>
	II	<b>3.588.000</b>	<b>14.000</b>	<b>4.75%</b>
	III	<b>4.098.000</b>	<b>16.000</b>	<b>4.25%</b>
	IV	<b>7.458.000</b>	<b>31.000</b>	<b>4.25%</b>